

ANALISIS KEBUTUHAN KOLEKSI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

C. Esmi Triningsih

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Email: esmi.triningsih@uajy.ac.id

A. Prastowo Harsa Pamardi

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Email: prastowo.harsa@uajy.ac.id

Received: 12-12-2023
Revised: 18-12-2023
Accepted: 25-12-2023
DOI: 10.24036/ib.v5i1.449

Abstract

The collection needs survey is aimed at finding out what collections users need. It is hoped that the survey results can help the collection development department in procuring library materials so that the collections provided are in accordance with needs. Data collection was carried out by distributing questionnaires to respondents using Google Form so that it was time efficient and data recapping was automatic. Respondents consisted of a total of 612 UAJY lecturers and students, all processed using SPSS 20. Quantitative descriptive data analysis and the results obtained showed that the majority of respondents visited the library once a week. This is not impossible because in the current digital era, information can be accessed easily via the internet network anytime and anywhere. The majority of users' needs for visiting the library are to do their final assignments, followed by looking for references and coursework. The types of collections that are much sought after are theses/final assignments, then e-journals, journals and e-books. Subjects that are of great interest are economics, social, political, cultural, technical, language and fiction. In terms of the recency, suitability and availability of the collection, the UAJY Library has been able to meet the expectations of users as shown by the large percentage, the recency of the collection is 82.4%, the suitability of the collection is 80.2% and the availability of the collection is 76.1%. There are suggestions for several collection subjects that need to be added and books with certain authors. Apart from that, the UAJY library needs to increase access to international journals and journal collections with subjects that suit the needs of study programs.

Keywords: *collection, collection development, recency, suitability, availability, adequacy*

Abstrak

Survei kebutuhan koleksi ditujukan untuk mengetahui koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Hasil survei diharapkan dapat membantu bagian pengembangan koleksi dalam pengadaan bahan pustaka sehingga koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke responden menggunakan *google form* sehingga efisien waktu dan rekap data otomatis. Responden terdiri dari dosen dan mahasiswa UAJY total 612 orang, seluruhnya diolah menggunakan SPSS 20. Analisa data secara deskriptif kuantitatif dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa mayoritas responden mengunjungi perpustakaan 1 kali dalam seminggu. Hal ini bukan tidak mungkin karena di era digital saat ini informasi dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet kapanpun dan dimanapun. Keperluan pemustaka mengunjungi perpustakaan sebagian besar adalah untuk mengerjakan tugas akhir, berikutnya mencari referensi dan tugas kuliah. Jenis koleksi yang banyak dicari yaitu skripsi/tesis atau tugas akhir, selanjutnya *e-journal*, jurnal dan *e-book*. Subyek yang banyak diminati yaitu ekonomi, sosial, politik, budaya, teknik, bahasa, dan fiksi. Dari sisi keterbaruan, kesesuaian, dan

ketersediaan koleksi, Perpustakaan UAJY telah mampu memenuhi harapan pemustaka yang ditunjukkan dari besarnya persentase, keterbaruan koleksi sebesar 82,4%, kesesuaian koleksi 80,2%, dan ketersediaan koleksi 76,1%. Terdapat usulan beberapa subyek koleksi yang perlu ditambah dan buku dengan pengarang-pengarang tertentu. Selain itu perpustakaan UAJY perlu menambah akses untuk jurnal internasional dan koleksi jurnal dengan subyek-subyek yang sesuai dengan kebutuhan program studi.

Kata kunci: *koleksi, pengembangan koleksi, keterbaruan, kesesuaian, ketersediaan, kecukupan.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi yang mengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (*Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007*). Sebagai institusi pengelola koleksi, perpustakaan harus terus berupaya mengembangkan koleksinya agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang terus berkembang sesuai kemajuan zaman.

Koleksi merupakan bagian yang sangat penting dari perpustakaan dan harus dipenuhi guna mendukung kebutuhan masyarakat dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai tanggung

melayani civitas akademika dalam penyediaan, penyebaran dan memberikan pemahaman tentang berbagai informasi. Agar informasi dapat disediakan benar-benar efektif sesuai dengan kebutuhan pemustakanya maka dalam pengembangan koleksi perlu kerjasama antara perpustakaan, pemustaka, dan program studi.

Pengembangan koleksi bukan hanya mengenai macam dan jenisnya saja, tetapi bagaimana agar koleksi tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat penggunaannya. Pencari informasi pada dasarnya ingin mendapatkan jawaban atas suatu pertanyaan, mencari fakta, memecahkan masalah, mengambil keputusan, memahami sesuatu dan lain sebagainya. Bagi segenap civitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), segala bentuk informasi yang disediakan sangat penting dalam mendukung

keberlangsungan proses belajar-mengajar. Informasi akan lebih mudah didapat apabila koleksi yang disediakan oleh perpustakaan lengkap, demikian juga dari segi kebaruan informasi, meski pada bidang-bidang tertentu tidak mensyaratkan hal tersebut.

Mengingat pentingnya informasi maka perpustakaan UAJY secara berkala melakukan survei kebutuhan koleksi, dengan tujuan agar dapat memahami kebutuhan dan preferensi pemustaka. Hasil survei dapat membantu bagian pengembangan koleksi dalam pengadaan dan pengelolaan koleksi perpustakaan sehingga benar-benar sesuai dari segi kebaruan, kesesuaian, dan ketersediaan. Selanjutnya perpustakaan dapat memastikan bahwa koleksi yang disediakan bernilai baik bagi pemustaka.

Tujuan survei ini yaitu pertama: untuk mengetahui koleksi yang dibutuhkan civitas akademika Perpustakaan UAJY baik dari jenis maupun subyeknya; kedua: untuk mengetahui apakah koleksi yang disediakan *up to date*; ketiga: untuk mengetahui apakah koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan

civitas akademika dan jumlahnya mencukupi; dan terakhir untuk mendapatkan usulan koleksi baru.

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya survei ini yaitu dapat membantu pihak pengadaan koleksi perpustakaan UAJY dalam melakukan penambahan koleksi. Adapun di pihak pemustaka, dapat terlibat dalam pengusulan koleksi sehingga kebutuhan civitas akademika UAJY dapat terakomodasi.

Koleksi

Koleksi merupakan salah satu elemen penting dan menjadi pilar eksistensi sebuah perpustakaan, tanpa didukung koleksi yang memadai maka pelayanan perpustakaan tidak maksimal (Husna, 2023). Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang diolah, disimpan, dilayankan untuk pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi (Sari, 2022). Sedangkan menurut G. Edward Evans (2005) koleksi diartikan sebagai jumlah buku atau bahan pustaka lainnya dalam bidang atau jenis yang dikumpulkan suatu lembaga/organisasi tertentu. Menurut Undang-undang tentang perpustakaan

pada pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa yang dimaksud koleksi perpustakaan adalah semua informasi baik dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan menyangkut segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan (pemustaka).

Dalam lembaga pendidikan, koleksi perpustakaan merupakan faktor utama untuk menunjang potensi akademik. Untuk itu koleksi perpustakaan hendaknya memenuhi kebutuhan pemustakanya. Koleksi yang disediakan hendaknya memiliki daya tarik sehingga pemustaka tertarik untuk datang memanfaatkan perpustakaan.

Koleksi perpustakaan juga memegang peranan penting dalam mengoptimalkan pelayanan perpustakaan. Alasan utama pemustaka datang ke perpustakaan adalah mencari informasi yang dapat diperoleh dari koleksi-koleksi yang disediakan

perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perlu menyediakan koleksi informasi sesuai kebutuhan pemustaka. Perpustakaan UAJY perlu menyediakan informasi yang berkualitas sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar. Menurut Sutarno (2005), koleksi perpustakaan harus kuat, dari segi jumlah, jenis, ragam, dan mutu. Untuk itu bagian pengembangan koleksi harus mampu menyiapkan koleksi yang benar-benar dibutuhkan oleh pemustaka.

Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan pokok di perpustakaan. Dalam perpustakaan, tugas ini diemban oleh bagian tersendiri yaitu bagian pengembangan koleksi yang bertanggungjawab terhadap jumlah dan kualitas koleksi. Definisi pengembangan koleksi menurut *ALA Glossary of Library and Information Science* (1983) adalah: *A term which encompasses a number of activities related to the development of the library collection, including the determination and coordination of selection policy, assessment of needs of users and potential users, collection use*

studies, collection evaluation, identification of collection needs, selection of materials, planning for resource sharing, collection maintenance and weeding.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan koleksi mencakup sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penetapan dan koordinasi kebijakan seleksi, pengkajian kebutuhan pengguna dan calon pengguna, kajian pemanfaatan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan perpustakaan, perencanaan pembagian sumberdaya koleksi, pemeliharaan dan penyiangan koleksi perpustakaan. Sedangkan menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Edisi Ketiga (2004) pengembangan koleksi merupakan kegiatan memilih dan mengadakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi mencakup kegiatan memilih dan

selanjutnya berhubungan dengan proses mendapatkan koleksi untuk dilayankan di perpustakaan. Sebelum melakukan pengadaan koleksi penting untuk dilakukan survei terlebih dahulu agar koleksi yang diadakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam *The Five Laws of Library Science* yang merupakan hasil pemikiran dari Ranganathan tersirat perihal pengembangan koleksi yaitu pada hukum pertama sampai ketiga (Hidaya, 2020):

1. *Books are for use* (buku untuk dimanfaatkan)

Perpustakaan tidak lagi dianggap sebagai tempat menyimpan koleksi, namun bagaimana mempromosikan perpustakaan agar koleksinya dimanfaatkan. Prinsip dasarnya adalah bahwa buku 'ada' untuk dimanfaatkan. Sesuai dengan hukum yang pertama ini setiap perpustakaan dituntut dapat menyediakan dan melayankan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar dari pengembangan koleksi yaitu bahwa pengadaan koleksi sesuai harus dengan kebutuhan pemustakanya.

2. *Every Reader His / Her Book*
(setiap pembaca terdapat bukunya)

Hukum kedua ini menekankan pada demokratisasi perpustakaan dimana setiap pembaca mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan buku yang diminatinya. Perpustakaan memiliki tanggungjawab untuk melayani semua pemustaka tanpa memandang usia, ras, atau status ekonomi dalam memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkan. Sedangkan pustakawan harus mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat yang dilayani. Untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pemustaka salah satunya adalah dengan melakukan survei.

3. *Every book its reader* (setiap buku ada pembacanya)

Prinsip hukum ini menekankan bahwa jenis koleksi buku yang disediakan dan dilayankan untuk pembaca harus *user oriented*. Prinsip ini menghendaki agar setiap buku yang ada di perpustakaan harus menemukan pembacanya, dengan kata lain harus ada pemanfaatan buku secara maksimal oleh penggunanya. Hal yang penting adalah bahwa prinsip ini berkaitan dengan pemilihan koleksi,

yaitu memberikan bobot penuh pada selera dan kebutuhan pemustaka. Untuk itu perlu menerapkan kebijakan pemilihan koleksi yang seimbang, jika koleksi yang dipilih tepat sudah pasti akan menemukan pembacanya. Perpustakaan juga perlu menambah koleksi yang *up to date* agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga koleksi benar-benar dimanfaatkan. Upaya lain adalah selalu mengikuti informasi yang berkembang di masyarakat karena perpustakaan merupakan wujud dari perkembangan sebuah masyarakat.

Untuk dapat melaksanakan hukum satu sampai tiga tersebut maka penting dilakukan survei kebutuhan koleksi agar koleksi yang diadakan tidak akan berbeda dari subyek-subyek yang dibutuhkan pemustaka. Survei kebutuhan koleksi perlu dilakukan secara berkesinambungan, di perguruan tinggi kegiatan ini dilakukan setiap 6 bulan sekali atau minimal 1 kali dalam setahun dengan tujuan untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi selanjutnya. Dari hasil survei secara berkelanjutan ini akan diketahui

perkembangan kebutuhan koleksi yang dibutuhkan pemustaka sehingga pihak pengembangan koleksi dapat merencanakan dan meningkatkan pengadaan koleksi.

METODE

Survei difokuskan untuk periode Maret – Oktober 2023. Adapun metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada survei ini sampel diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil survei dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi yaitu civitas akademika UAJY. Dari data yang telah terkumpul selanjutnya diolah menggunakan SPSS 20 dan hasilnya didekripsikan. Menurut Bungin (2019) penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Responden dalam survei ini adalah staf pengajar dan

mahasiswa UAJY dengan lokasi penelitian di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Metode survei dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner ke responden menggunakan *google form* agar lebih efisien waktu dan memudahkan karena secara otomatis data akan terekap.

Survei ini lebih fokus pada menganalisa kebutuhan pemustaka guna pengembangan koleksi Perpustakaan UAJY. Selebihnya, untuk mendapatkan usulan koleksi yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dipaparkan sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam survei ini, yaitu mengetahui koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan UAJY, apakah sudah *up to date* dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam perpustakaan, kebutuhan pemustaka yaitu mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Agar kebutuhan informasi terpenuhi maka perpustakaan harus menyediakan berbagai sumber informasi yang berorientasi pada kebutuhan pemustaka baik cetak maupun non cetak. Kebutuhan koleksi

civitas akademika UAJY yang utama yaitu sesuai dengan program studi yang ada. Untuk dapat mengetahui koleksi yang diharapkan disediakan maka perpustakaan wajib melakukan survei terkait dengan kebutuhan koleksi.

Dari survei yang telah dilakukan didapat data yang terdiri dari data karakteristik responden dan data hasil jawaban dari pertanyaan pada kuesioner.

Tabel 1
Status Anggota

Status	Jumlah	Persentase
Dosen	6	1.0
Mahasiswa	606	99.0
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Tabel di atas memperlihatkan jumlah responden yang digunakan dalam survei, terdiri dari tenaga pendidik atau dosen dan mahasiswa. Terlihat bahwa responden yang mengisi kuesioner terdiri dari: dosen 6 orang dan mahasiswa 606 orang, jadi keseluruhan responden ada 612 orang.

Tabel 2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	283	46.2
Perempuan	329	53.8

Total	612	100.0
-------	-----	-------

(Sumber: data diolah)

Dari tabel 2 terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Responden perempuan berjumlah 329 orang (53.8%) dan laki-laki 283 (46.2%).

Tabel 3
Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Fakultas Teknik	75	12.3
Fakultas Ekonomi	296	48.4
Fakultas Hukum	67	10.9
Fakultas ISIP	116	19.0
Fakultas Teknologi Industri	5	.8
Fakultas Teknobiologi	32	5.2
Pascasarjana	21	3.4
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Tabel 3 di atas menunjukkan sebaran jumlah responden dari tiap fakultas. Dari Fakultas Teknik sebanyak 75 orang (12,3%), Fakultas Ekonomi 296 orang (48,4%), Fakultas Hukum 67 orang (10,9%), Fakultas ISIP 116 orang (19,0%), Fakultas Teknologi Industri 5 orang (0,8%), Fakultas Teknobiologi 32 orang (5,2%), dan Pascasarjana 21 orang (3,4%). Responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi, hal ini tidak

dapat dipungkiri karena memiliki jumlah mahasiswa paling banyak. Data fakultas tersebut sudah mewakili dari keseluruhan fakultas yang ada di UAJY sehingga hasil survei ini sesuai yang diharapkan.

Tabel 4
Frekuensi Kunjungan Responden ke Perpustakaan Secara Onsite

Frekuensi Kunjungan	Jumlah	Persentase
1 x dalam seminggu	286	46.7
2 x dalam seminggu	114	18.6
3 x dalam seminggu	48	7.8
4 x dalam seminggu	38	6.2
tidak pernah	126	20.6
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebanyak 286 responden (46,7%) mengunjungi perpustakaan 1 kali dalam seminggu, 114 responden (18,6%) berkunjung 2 kali dalam seminggu, 48 responden (7,8%) berkunjung 3 kali dalam seminggu, 38 responden (6,2%) berkunjung 4 kali dalam seminggu, dan 126 responden (20,6%) menyatakan tidak pernah mengunjungi perpustakaan UAJY. Jika dilihat dari persentasenya maka paling besar adalah frekuensi kunjungan 1 kali dalam seminggu, dan selanjutnya jawaban tidak pernah

berkunjung berada pada urutan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka mengunjungi perpustakaan hanya 1 kali dalam seminggu, ini dilihat dari persentase terbanyak. Hasil ini bukan tidak mungkin karena di era digital saat ini informasi dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia perpustakaan terutama pustakawan. Perpustakaan akan tertinggal jika tidak menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Demikian juga apabila pustakawan tidak dapat beradaptasi dan hanya sekedar sebagai penyelenggara administrasi maka perannya akan tergantikan oleh teknologi. Perpustakaan UAJY telah membuka layanan *online*, seperti akses sumber-sumber informasi yang disediakan perpustakaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, contohnya akses *e-book*, *e-journal*, dan peminjaman koleksi tercetak secara *online*. Dengan cara tersebut, koleksi yang disediakan perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan lebih mudah.

Tabel 5

Frekuensi Kunjungan Responden ke Perpustakaan Secara *Online*

Frekuensi Kunjungan	Jumlah	Persentase
1 x dalam seminggu	187	30.6
2 x dalam seminggu	134	21.9
3 x dalam seminggu	83	13.6
4 x dalam seminggu	66	10.8
tidak pernah	142	23.2
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 187 responden (30,6%) mengunjungi perpustakaan 1 kali dalam seminggu, 134 responden (21,9%) berkunjung 2 kali dalam seminggu, 83 responden (13,6%) berkunjung 3 kali dalam seminggu, 66 responden (10,8%) berkunjung 4 kali dalam seminggu, dan 142 responden (23,2%) menyatakan tidak pernah mengunjungi perpustakaan UAJY. Hasil ini seirama dengan frekuensi kunjungan secara *onsite*. Persentase yang paling besar adalah frekuensi kunjungan 1 kali dalam seminggu dan selanjutnya tidak pernah berkunjung ke perpustakaan. Dari data tersebut perpustakaan perlu mengevaluasi dan memikirkan langkah-langkah yang perlu diambil agar kunjungan ke perpustakaan dapat lebih ditingkatkan. Cara yang

dapat ditempuh untuk meningkatkan kunjungan secara online yaitu dengan menciptakan program khusus seperti buku dan sumber informasi yang dapat diakses dan dipinjam secara *online*, dimana pengunjung tidak harus datang secara langsung.

Tabel 6
Pemenuhan Keterbaruan Koleksi

Pendapat	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	86	14,1
Setuju	504	82,4
Tidak Setuju	22	3,6
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Dari tabel 6 diketahui bahwa tingkat keterbaruan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan UAJY menunjukkan pada posisi aman. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang didapat yaitu paling besar menyatakan Setuju (504 responden atau 82,4%), sedangkan sisanya Sangat Setuju sebanyak 86 responden (14,1%), dan persentase paling kecil 'Tidak Setuju' sebanyak 22 responden (3,6%). Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koleksi yang disediakan Perpustakaan UAJY telah memenuhi harapan pemustaka dari segi

keterbaruan. Keterbaruan koleksi perlu ditingkatkan lagi dengan terus mengembangkan koleksi agar persentase tertinggi berada pada kategori Sangat Setuju. Meningkatkan kebaruan koleksi dapat dilakukan dengan cara: (1) melakukan survei atau wawancara dengan pemustaka untuk memahami minat dan kebutuhan mereka, (2) jalin kemitraan dengan penerbit, penulis, institusi pendidikan setempat, (3) libatkan pemustaka dalam pemilihan koleksi dengan meminta rekomendasi dan masukan, dan (4) peminjaman antar perpustakaan.

Tabel 7
Kesesuaian Koleksi yang Disediakan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Pendapat	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	108	17.6
Setuju	491	80.2
Tidak Setuju	13	2.1
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan Setuju menduduki peringkat pertama dengan jumlah 491 (80,2%), selanjutnya 108 responden (17,6%) menyatakan Sangat Setuju, dan terakhir 13

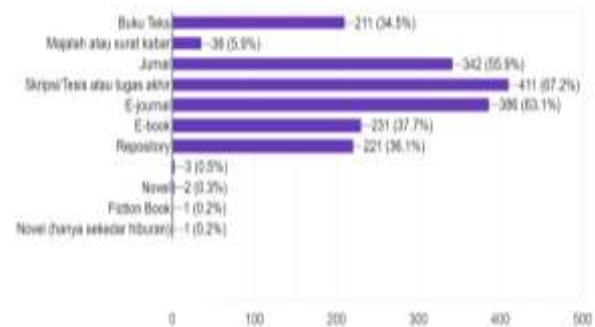
responden (2,1%) menyatakan Tidak Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan UAJY sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Meskipun demikian kesesuaian koleksi yang telah disediakan dengan kebutuhan informasi pemustaka agar terus ditingkatkan sampai menduduki persentase terbanyak pada kategori Sangat Setuju. Untuk meningkatkan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi terhadap koleksi sejauh mana koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan menganalisis statistik peminjaman, permintaan, dan penggunaan materi koleksi untuk mengetahui koleksi yang sering dimanfaatkan.

Tabel 8
Jumlah Ketersediaan Koleksi Mencukupi Kebutuhan Informasi Menurut Pemustaka

Pendapat	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	106	17,3
Setuju	466	76,1
Tidak Setuju	40	6,5
Total	612	100.0

(Sumber: data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan 'Setuju' jumlahnya paling banyak yaitu 466 responden (76,1%), kedua 'Sangat Setuju' 106 responden (17,3%), dan ketiga 'Tidak Setuju' 40 responden (6,5%). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah koleksi Perpustakaan UAJY telah mencukupi kebutuhan pemustaka. Kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan UAJY menerapkan bahwa untuk buku wajib 5 eksemplar dengan 1 eksemplar sebagai cadangan, buku pendukung 3 eksemplar, buku asing 2 eksemplar dengan dua fotokopi, dan buku berbahasa Indonesia disediakan minimal 2 eksemplar untuk 2 lokasi. Kebijakan ini tidak mengikat, untuk buku-buku yang banyak diminati akan ditambah jumlah eksemplarnya sehingga diharapkan tingkat ketersediaan koleksi mampu mencapai angka tertinggi pada 'Sangat Setuju'.



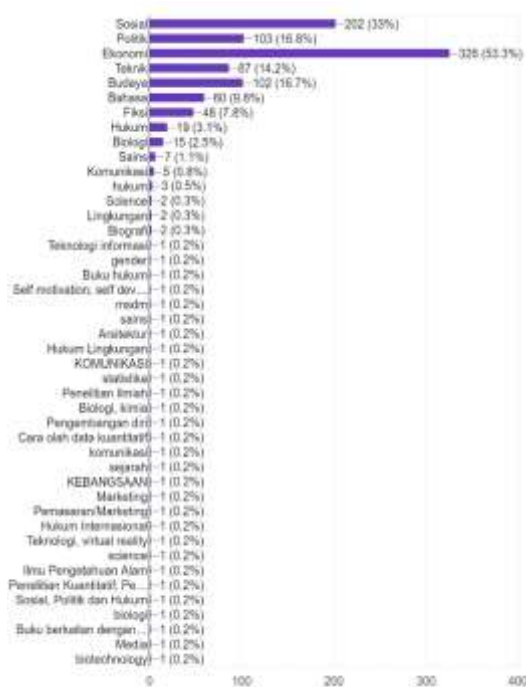
(Sumber: data diolah)

Gambar 1 Jenis Koleksi yang Sering Dibutuhkan Pemustaka

Dari gambar 1 dapat kita ketahui bahwa pemustaka mengunjungi perpustakaan lebih banyak untuk mencari koleksi berupa tugas akhir Skripsi/Tesis. Hal ini dibuktikan dengan persentase paling tinggi 67,2% atau sebanyak 411 responden yang memilih koleksi tersebut. Sedangkan yang kedua yaitu mencari koleksi berupa *e-journal*, berjumlah 386 responden yang memilih atau 63,1%. Ketiga, mencari koleksi jurnal cetak sebanyak 342 responden (55,9%). Keempat, mencari koleksi *e-book* sebanyak 231 responden atau 37,7%. Kelima, mencari koleksi yang ada di repository berjumlah 221 responden (36,1%), Keenam, mencari buku teks sebanyak 211 responden (34,5%).

Ketujuh, mencari majalah atau surat kabar sebanyak 36 responden (5,9%). Selebihnya lain-lain yaitu mengunjungi perpustakaan untuk keperluan membaca buku fiksi seperti novel. Jika dilihat dari total responden melebihi dari jumlah responden riil, hal ini dikarenakan responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban. Dengan mengetahui jenis koleksi yang sering dibutuhkan tersebut, pihak pengembangan koleksi dapat lebih memperhatikan koleksi-koleksi tersebut dari sisi penambahan dan pemuthakiran.

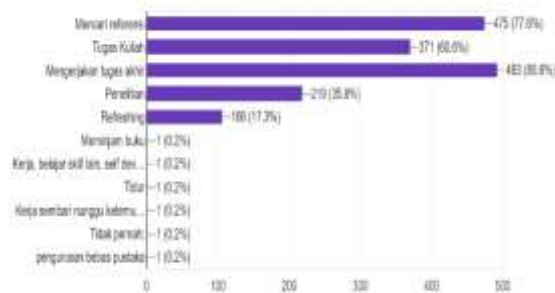
Dari gambar 2 dapat diketahui bahwa subyek yang paling sering dicari pemustaka, pertama adalah ekonomi yaitu sebanyak 326 responden (53,3%). Kedua, sosial berjumlah 202 (33%). Ketiga, politik berjumlah 103 (16,8%). Keempat, budaya berjumlah 102 responden (16,7%). Kelima, teknik berjumlah 87 responden (14,2%). Keenam, bahasa berjumlah 60 (9,8%). Ketujuh, fiksi berjumlah 48 (7,8%). Selebihnya, subyek-subyek yang juga dicari oleh pemustaka yaitu hukum, biologi, sains, komunikasi, lingkungan, biografi, teknologi informasi, gender, *self motivation*, msdm, arsitektur, hokum lingkungan, statistika, penelitian ilmiah, biologi, kimia, pengembangan diri, penelitian kuantitatif, sejarah, kebangsaan, marketing, hukum internasional, teknologi, virtual reality, ilmu pengetahuan alam, politik, sosial, media, dan biotechnology. Hasil survei subyek-subyek ini dapat menjadi tuntunan dalam pemilihan koleksi. Sehingga pengadaan koleksi tidak hanya dalam subyek-subyek yang berkaitan dengan program studi yang ada di UAJY akan tetapi juga subyek-subyek lain



(Sumber: data diolah)

Gambar 2
Subyek yang Sering Dicari Pemustaka

seperti budaya, bahasa, *science*, dan umum.



(Sumber: data diolah)

Gambar 3 Keperluan Mengunjungi Perpustakaan

Dari gambar 3 dijelaskan bahwa pemustaka mengunjungi perpustakaan yaitu: pertama, untuk mengerjakan tugas akhir sebanyak 493 responden (80,6%); kedua, mencari referensi sebanyak 475 responden (77,6%); ketiga, tugas kuliah sebanyak 371 (60,6%); keempat, penelitian sebanyak 219 responden (35,8%); kelima, refreshing sebanyak 106 responden (17,3%). Selebihnya untuk keperluan meminjam buku, melakukan tanggungjawab pekerjaan, belajar *skill* lain, dan pengurusan bebas pustaka. Jika dilihat dari total responden, jumlahnya melebihi dari jumlah responden riil, hal ini dikarenakan responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban. Selain keperluan

mengunjungi perpustakaan tersebut, didapat beberapa masukan terkait subyek-subyek yang dibutuhkan, buku dengan pengarang tertentu, dan cara akses. Responden juga mengharapkan agar koleksi yang disediakan selau *up to date* sehingga pemustaka dapat secara terus-menerus mengikuti perkembangan pengetahuan terbaru.

Masukan terkait dengan subyek yang perlu ditambah yaitu seperti dalam tabel di bawah.

Tabel 9
Usulan Tambahan Koleksi Berdasarkan Subyek

Subyek	Keterangan
sejarah	
insecure,	
pengembangan diri	
statistik,	karangan Hair et.al
penelitian	
koleksi genre	novel, komik
fiksi	
koleksi biografi	
arsitektur	arsitektur taman, ruang, dekorasi
sosiologi	sosiologi uang

<i>calcel culture</i>	
<i>digital marketing</i>	cara berfikir dan manifestasi (contohnya: <i>The Secret</i> karangan Rhonda Byrne)
hukum	hukum jaminan fidusia, hukum digital, hukum <i>e-commerce</i> , penyelesaian sengketa <i>online</i> , buku-buku hukum yang ditulis oleh dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta
statistik	karangan: Gozali, Sugiyono
teori struktur modal	
novel	karangan: Aguste Dupin

Dari sisi pengarang, perlu menambah buku dengan pengarang: Francis D.K. Ching, Campbell, Kotler Keller, PR. Smith, Mahfud MD, Soerjono Soekanto, Boogie & Sekaran (2020), Wahyu Saronto & Bapak Hendro, Agatha Christie. Adapun judul buku ataupun *e-book* perlu ditambah dan tidak hanya berasal dari beberapa penerbit saja, koleksi jurnal *up to date* terutama mengenai *sustainability* harus ditambahkan agar dapat berkontribusi terhadap penelitian yang *concern*

terhadap *SDG's* dan *ESG's*. Sedangkan akses jurnal asing atau jurnal internasional, perlu ditambah koleksi jurnal dengan subyek: *human resource*, saham, ekonomi pembangunan, bidang media.

PENUTUP

Simpulan

Hasil survei menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan pemustaka ke Perpustakaan UAJY secara langsung maupun *online* paling banyak 1 kali dalam seminggu. Adapun keperluan pemustaka mengunjungi perpustakaan sebagian besar adalah untuk mengerjakan tugas akhir selanjutnya mencari referensi dan tugas kuliah. Menurunnya frekuensi kunjungan ini tidak dapat dipungkiri karena di era digital seperti saat ini informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet kapanpun dan dimanapun.

Koleksi yang sering dicari pemustaka ke perpustakaan yaitu skripsi/tesis atau tugas akhir, selanjutnya *e-journal*, jurnal dan *e-book*. Adapun dari segi subyek yang diminati, hasil survei menunjukkan bahwa subyek ekonomi, sosial, politik, budaya, dan teknik banyak menjadi

pilihan pemustaka. Dengan melihat banyaknya minat pada jenis dan subyek koleksi maka bagian pengembangan koleksi harus lebih memperhatikan dan meningkatkan pengadaan pada koleksi-koleksi yang diusulkan tersebut.

Dari sisi keterbaruan, kesesuaian, dan ketersediaan koleksi, Perpustakaan UAJY telah mampu memenuhi harapan pemustaka. Responden yang 'Setuju' bahwa Perpustakaan UAJY telah memenuhi harapan pemustaka dari sisi keterbaruan koleksi sebesar 82,4%, kesesuaian koleksi sebesar 80,2%, dan ketersediaan koleksi sebesar 76,1%. Meskipun telah memenuhi harapan pemustaka dari segi keterbaruan, kesesuaian, dan ketersediaan koleksi, Perpustakaan UAJY tetap harus meningkatkan pengadaan koleksi sehingga nantinya sampai pada pilihan tertinggi yaitu 'Sangat Setuju'. Meningkatkan kebaruan, kesesuaian, dan ketersediaan koleksi merupakan upaya berkelanjutan yang memerlukan perencanaan, anggaran, dan keterlibatan aktif dari pengelola program studi dan pemustaka. Dengan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan ini niscaya

keterbaruan, kesesuaian, dan ketersediaan koleksi akan tercapai secara maksimal.

Pengadaan koleksi perpustakaan UAJY berpedoman pada kebutuhan program studi dan usulan dari pemustaka. Pengelola program studi dan pemustaka dapat memberikan usulan koleksi yang dibutuhkan kepada perpustakaan baik secara langsung, melalui form yang telah disediakan maupun e-mail. Dengan cara ini perpustakaan dapat terus menyesuaikan koleksinya dengan kebutuhan pemustaka sehingga dapat memberikan manfaat maksimal dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Untuk jumlah koleksi yang diadakan, Perpustakaan UAJY telah memiliki aturan yang tersirat dalam Pedoman Kebijakan Pengembangan Koleksi.

Dalam survei ini surveyor juga memberikaan kesempatan kepada responden untuk memberikan usulan dan masukan dalam pengadaan koleksi. Terdapat beberapa usulan subyek koleksi yang perlu ditambah, dan beberapa buku dengan pengarang-pengarang tertentu. Selain buku, perpustakaan UAJY perlu menambah

akses untuk jurnal internasional dan koleksi jurnal dengan subyek-subyek yang sesuai dengan kebutuhan program studi.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu perpustakaan UAJY perlu melakukan berbagai inovasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Perpustakaan perlu memikirkan langkah-langkah yang perlu diambil agar kunjungan secara langsung dapat lebih ditingkatkan. Meningkatkan kunjungan ke perpustakaan dapat dilakukan dengan mengadakan promosi perpustakaan, misalnya dengan mengadakan lomba, pameran perpustakaan, bazar, pelatihan gratis dan lain-lain. Selain agenda tersebut, yang lebih penting adalah tersedianya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka baik dari segi jumlah, jenis, dan subyek yang dibutuhkan. Untuk itu penting bagi perpustakaan untuk melakukan survei kebutuhan koleksi maupun pengkajian yang lebih mendalam dalam menganalisis kebutuhan koleksi.

Dari segi pustakawannya sendiri, seharusnya mampu menaikkan peran sebagai kurator, guru, dan inspirator serta penghubung antara pemustaka dengan perpustakaan. Pustakawan memiliki tugas tambahan yaitu untuk melek teknologi mengingat dunia perpustakaan saat ini yang tidak lepas dari pemanfaatan teknologi digital terutama dalam pencarian informasi. Perpustakaan bukan lagi sebagai sebuah gudang penyimpanan koleksi saja akan tetapi terus menyesuaikan dengan era digital dan menjadi *knowledge center* atau pusat pengetahuan bagi seluruh civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association .1983.
ALA Glossary of Library and Information Science. Chicago: ALA.
- Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Edisi ketiga.* (2004).
Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Prenadamedia

- Group.
- G. Edward Evans, M. Z. S. (2005). *Library and community (5th Editio; Library of Congress Catalog Card Number 200501098, ed)*. United States: Library Unlimited, 88 Post Road Westport, CT 06881 A Member of the Greenwood Publishing Group, Inc.
- Hidaya, A. S. (2020). Teori S.R. Ranganathan Five Laws of Library Science dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 18–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.151.18-30>
- Husna, A. (2023). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(2), 275–284.
<https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/344/364>
- Sari, N. F. (2022). *Strategi Manajemen Koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang* [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].
http://repository.uinsu.ac.id/21245/1/COVER_BARU_merged%281%29.pdf
- Sutarno, N. . (2005). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (2007). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf